

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP PERSEPSI SISWA KELAS XI TENTANG DEMOKRASI**

**Elizabeth Br. Tinambunan<sup>1</sup>, Hotmaida Simanjuntak<sup>2</sup>, Kondios Mei Darlin Pasaribu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Coresponden E-Mail; [elizabeth.tinambunan@student.uhn.ac.id](mailto:elizabeth.tinambunan@student.uhn.ac.id)

### **Abstrak**

Salah satu peluang dalam mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai demokrasi di Indonesia ialah melalui sekolah menengah atas. Karena pada jenjang inilah, upaya strategis untuk menyemaikan demokrasi bisa terwujud. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas XI SMA Methodist 7 Medan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran think pair share, serta mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap persepsi siswa kelas XI mengenai konsep demokrasi. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif melibatkan pengujian hubungan antar variable yang diukur dengan instrument penelitian sehingga data numerik dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Berdasarkan data hasil penelitian dan Analisa data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran think pair share dapat meningkatkan pengaruh persepsi siswa tentang demokrasi dan dapat dibuktikan dengan hasil dari deskriptif data pre-test (sebelum) dan post-test (sesudah) diberikan perlakuan diperoleh rata-rata 79,87 dan 90,28. Hasil dari uji normalitas Nilai sig pada pre-test adalah  $0,231 > \text{nilai sig } 0,05$  (5%) artinya  $H_0$  diterima dan nilai sig pada post-test adalah  $0,006 > \text{nilai sig } 0,05$  (5%) artinya  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan data pre-test berdistribusi normal dan data post-test berdistribusi normal. Berdasarkan uji hipotesis komparatif output pairad sampel test diatas diperoleh nilai sig  $0,000 > \text{nilai sig } 0,05$  (5%) yang artinya  $H_1$  Diterima dan  $H_0$  Ditolak. sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran think pair share.

**Kata Kunci:**Think Pair Share, Persepsi Siswa, Demokrasi

### **Abstract**

*One opportunity to develop and instil democratic values in Indonesia is through secondary schools. It is at this level that strategic efforts to sow the seeds of democracy can be realised. The purpose of this study is to determine how the perceptions of Grade XI students at Methodist 7 High School in Medan changed before and after using the think pair share learning model, as well as to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) learning model on the perceptions of Grade XI students regarding the concept of democracy. The quantitative research method used involved testing the relationship between variables measured with research instruments so that numerical data could be analysed based on statistical procedures. Based on the research results and data analysis, it can be concluded that the think pair share learning model can increase the influence of students' perceptions of democracy, as evidenced by the results of the descriptive data from the pre-test (before) and post-test (after) treatment, which obtained an average of 79.87 and 90.28, respectively. The results of the normality test showed that the sig value in the pre-test was  $0.231 > \text{sig value } 0.05$  (5%), meaning that  $H_0$  was accepted, and the sig value in the post-test was  $0.006 > \text{sig value } 0.05$  (5%), meaning that  $H_0$  was accepted. Therefore, it can be concluded that the pre-test data was normally distributed and the post-test data was*

*normally distributed. Based on the comparative hypothesis test of the test sample output above, a sig value of 0.000 > sig value 0.05 (5%) was obtained, which means that H1 is accepted and H0 is rejected. Therefore, it can be concluded that overall there is an effect on students' perceptions before and after using the think pair share learning model.*

**Keywords:** *Think Pair Share, Student Perceptions, Democracy*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah ialah tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dituntun oleh guru atau tenaga pendidik. Pancasila sebagai dasar filosofis bangsa Indonesia mengandung prinsip-prinsip demokrasi yang seharusnya diwujudkan dalam sistem Pendidikan, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam proses pembelajaran (H. R. Kurniawan, Elmunsyah, & Muladi, 2018). Tingkat demokrasi masyarakat berbanding lurus dengan bagaimana tingkat mendidik para guru yang demokratis (D. Kurniawan, Wahyuningsih, & Normala Sari, 2020a). Melalui pendekatan yang holistik, pendidikan Pancasila juga memperkuat kesadaran siswa akan hak asasi manusia dan pentingnya melindungi hak-hak tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Wuryandani, 2021).

Menurut Henry B. Mayo yang dikutip Budiarjo setidaknya terdapat enam nilai yang mendefinisikan suatu negara (organisasi) dikatakan demokrasi, yaitu menyelesaikan perselisihan dengan damai, menjamin tegaknya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang berubah, menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur, membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum, mengakui dan menganggap wajar adanya keanekaragaman, dan menjamin tegaknya keadilan (Dalimunthe, Mulyono, & Syahputra, 2022).

Menurut laporan The Economist Intelligence Unit (EIU) tahun 2020, Indeks Demokrasi Indonesia 2019, dan 2021 Democracy Report menunjukkan adanya pergeseran dalam pola demokrasi Indonesia yang semula adalah demokrasi elektoral menuju pada "demokrasi yang cacat" penerapan sikap demokrasi pada siswa masih sangat rendah hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA MHETODIST 7 MEDAN pada mata pelajaran PPKn terdapat sebuah permasalahan yaitu rendahnya sikap demokrasi yang dimiliki oleh siswa masih sangat rendah (Editia, 2020). Akbar et al., 2023).

Salah satu peluang dalam mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai demokrasi di Indonesia ialah melalui sekolah menengah atas. Karena pada jenjang inilah, upaya strategis untuk menyemaikan demokrasi bisa terwujud (Heliza, 2023). Peserta didik masih belum menunjukkan sikap demokratis selama proses pembelajaran (intrakurikuler) seperti belum mampu mengeluarkan pendapat dan tidak menghargai teman yang sedang berbicara, serta Belum adanya kemampuan bernalar kritis yang dimiliki peserta didik (K. R. Dewi & Dharsana, 2020). Strategi Think-Pair-Share (TPS) menjadikan lingkungan belajar interaktif, hidup, kolaboratif, dan demokratis. Strategi ini memungkinkan siswa berinteraksi; menerima informasi; mengembangkan keterampilan diskusi kolaboratif; menyempurnakan pemikiran mereka; dan berpartisipasi secara efektif di kelas (Ahmadah, Setiawan, & Ardianti, 2020). Keterampilan berpikir kritis sangat penting untuk kesuksesan dalam hidup dan pekerjaan, dan strategi pembelajaran harus memungkinkan pengembangan keterampilan berpikir kritis sejak tahun-tahun awal sekolah (Nuryasana, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, penerapan model pembelajaran Think-Pair-Share diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap persepsi siswa kelas XI tentang demokrasi di SMA Methodist 7 Medan. Strategi ini tidak hanya menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai demokrasi, seperti kemampuan berdiskusi, menghargai pendapat orang lain, serta berpikir kritis (Sutiarso & Wijaya, 2018). Dengan mengintegrasikan metode pembelajaran ini ke pada kegiatan belajar mengajar, diharapkan siswa dapat memahami serta menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan relevan guna meningkatkan kualitas pendidikan demokrasi di sekolah

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap persepsi siswa kelas XI tentang demokrasi. Penelitian ini melibatkan kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Think Pair Share dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Menurut Sugiyono (Muswaroh, 2018) metode kuantitatif merupakan langkah-langkah (metode) pengumpulan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis guna memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan (D. Kurniawan, Wahyuningsih, & Normala Sari, 2020b). Metode ini juga menggunakan jenis metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang mendalam dimana peneliti mengubah satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk mengamati pengaruhnya terhadap variabel terikat sambil mengendalikan variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasilnya (Wulandari, Afryanza, & Gustiningsi, 2019). Menurut Sugiyono (Suryani, 2018) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dirancang untuk menguji pengaruh suatu perlakuan (treatment) terhadap perlakuan yang lain dalam kondisi terkendali. Penelitian ini menggunakan desain one group pretest-posttest dengan melakukan penelitian pada sekelompok subjek (kelas) yaitu XI SMA METHODIST 7 MEDAN yang dipilih secara acak (Raditya, Kristiantari, & Suara, 2015). Peneliti menggunakan desain ini dalam tiga tahap yaitu, observasi untuk diberikan pretest, kemudian diberikan treatment atau eksperimen dalam suatu program pembelajaran yaitu penerapan model ajar TPS (think pair share). Berdasarkan hasil pretest dan posttest lalu diukur kembali pada tahap tes akhir (posttest) dihitung perbandingannya untuk mengetahui seberapa jauh berpengaruhnya eksperimen yang telah dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan antara sebelum diberi perlakuan (Rachmawati & Erwin, 2022).

Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control grup desain. Dalam desain ini kelompok eksperimen diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengukur perubahan persepsi siswa tentang demokrasi (Rachmawati & Hanipah, 2018).

Sugiyono (Kamil, Arief, Miaz, & Rifma, 2021) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Nawawi (Zulfah, 2017) menyebutkan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Dari beberapa definisi di atas dapat dikatakan bahwa populasi merupakan suatu objek ataupun subjek yang berada pada satu wilayah tertentu dan dapat memenuhi syarat tertentu di dalam masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Methodist 7 medan. Berikut ini jumlah siswa kelas XI Methodist 7 medan.

Sampel menurut Soehartono (Rati & Murda, 2017) definisi sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Hal yang sama juga dikatakan oleh Sugiono (Reinita & Andriska, 2017) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh karakteristik representasi dari populasi. Yang dimana jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 36 orang sedangkan jumlah sampel dalam penelitian yaitu 1 kelas yaitu kelas XI. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampel jenuh berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (Handayani & Yanti, 2017) yang menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Lestari, Erwandi, & Gusti Satria, 2020). Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data kuantitatif adalah teknik analisis yang menggunakan statistik inferensial ada dua yaitu statistik parametris dan statistik non parametris. Namun dalam penelitian ini difokuskan menggunakan statistik parametris. Statistik parametris merupakan statistik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau pengujian ukuran populasi melalui data sampel yang mensyaratkan bahwa data yang dianalisis harus berdistribusi normal dan homogen, hasil perhitungan regresi harus linear. Untuk itu maka Uji normalitas diberlakukan terhadap data penelitian sebelum uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA MHETODIST 7 MEDAN yang beralamat di Jl. Madong lubis Sidodadi Kecamatan medan timur, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2025/2026 di kelas XI sebagai populasi dan berfokus dikelas XI sebagai sampel yang terpilih dengan menggunakan teknik simple random sampling atau pemilihan sampel secara acak.

Penelitian yang telah dilakukan berguna untuk mengetahui tentang pengaruh model pembelajaran Think Pair Share terhadap persepsi siswa kelas XI tentang demokrasi dengan menggunakan instrument penelitian berupa tes pilihan berganda (multi plechoice test sebanyak 20 soal). Penelitian dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu, pre-test, pemberian treatment, atau pengajaran materi PPKn Bab II tentang Demokrasi menggunakan model ajar Think Pair Share dan yang terakhir yaitu post-tes (N. K. T. Y. Dewi, Sugiarta, & Parwati, 2021).

## Uji Analisis Data Penelitian

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk mengetahui sebaran data pada suatu kelompok data tertentu. Uji ini dapat digunakan sebagai syarat mutlak dalam melakukan uji statistic inferensia parametrik yaitu paired sample t test. Kenormalan data di uji menggunakan uji sharpio wilk yang berbantuan software SPSS, karena data kurang dari 50 yaitu berjumlah 36 siswa.

Berikut uji normalitas data pre-test dan post-test dari hasil penelitian yang dilakukan:

Rumusan hipotesis

H<sub>0</sub> : data berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : data tidak berdistribusi normal

Rancangan Analisis

Data kurang dari 50, jadi analisis yang digunakan adalah Shapiro wilk dengan taraf kesalahan 5% = 0,05.

Analisis Sampel

**Tabel 1. Uji Normalitas Data**

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Pretest	0,135	36	0,094	0,961	36	0,231
Posttest	0,16	36	0,02	0,908	36	0,006

Hasil analisis sampel

1. Nilai sig pada pre-test adalah 0,231 > nilai sig 0,05 (5%) artinya Ho Diterima dan H<sub>1</sub> di Tolak
2. Nilai sig pada Post-test adalah 0,006 > nilai sig 0,05 (5%) artinya Ho diterima dan H<sub>1</sub> ditolak

Interpretasi sampel

Berdasarkan hasil analisis sampel di atas maka dapat disimpulkan data pre-test berdistribusi normal dan data posttest berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis komparatif ( Paired sample T Test/ uji T dua sampel berkolerasi) adalah cara untuk menguji perbedaan rata-rata dua sampel /data yang diperoleh dari kelompok yang sama dan sudah berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS *Statistic 25 (Statistical Package for the social science)* (Fitri & Budiman, 2017).

**Tabel 2. Tabel Rumusan Hipotesis**

Hipotesis Verbal	Hipotesis Matematis
H <sub>0</sub> : tidak terdapat peningkatan semangat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	H <sub>0</sub> : $\mu_1 = \mu_2$
H <sub>1</sub> : terdapat peningkatan semangat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	H <sub>1</sub> : $\mu_1 \neq \mu_2$

**Rancangan Analisis**

Analisis digunakan uji paired sample T test dengan taraf signifikan kesalahan 5% atau (0,05).

Analisis sampel

**Tabel 3. Uji sampel Berpasangan**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-10,417	6,695	1,116	-12,682	8,151	-9,335	35	0,000

**Hasil analisis sampel**

Berdasarkan output paired sampel test diatas, diperoleh nilai sig 0,000>nilai sig 0,05 (5%) yang artinya H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak (Sulianto, Purnamasari, & Febriarianto, 2019).

**Interprestasi**

Berdasarkan hasil analisis sampel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *think pair share*. Perbedaan tersebut terlihat pada nilai rata-ratanya yaitu 79,87 sebelum penggunaan model *think pair share* dan 90,28 sesudah penggunaan model *think pair share* yaitu selisih 10,41%.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisa data di atas maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil dari penyajian data pretest siswa kelas XI sebelum di berikan perlakuan memperoleh jumlah nilai keseluruhan sebanyak 2,875 sehingga diperoleh rata-rata 79,87 Berdasarkan hasil dari penyajian data posttest siswa kelas XI sesudah diberikan perlakuan mengalami kenaikan yaitu memperoleh nilai sebanyak 3,250 sehingga rata-rata yang diperoleh adalah 90,28.

2. Berdasarkan hasil dari uji normalitas sig pada pretest adalah  $0,231 > \text{nilai sig } 0,05$  (5%) artinya  $H_0$  Diterima dan nilai sig pada post-test adalah  $0,006 > \text{nilai sig } 0,05$  (5%) artinya  $H_0$  Diterima maka dapat disimpulkan data pre-test berdistribusi normal data post-test berdistribusi normal.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis komparatif output paired sample test diatas, diperoleh nilai sig  $0,000 > \text{nilai sig } 0,05$  (5%), yang artinya  $H_1$  Diterima dan  $H_0$  Ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *think pair share*. Perbedaan tersebut terlihat pada nilai-nilai rata-ratanya yaitu 79,87 sebelum penggunaan model pembelajaran *think pair share* dan 90,28 sesudah penggunaan model *think pair share* yaitu selisih 10,41%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadah, S. N. W., Setiawan, D., & Ardianti, S. D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Melalui Model Think Pair Share Berbantuan Media Puzzle. *Edubasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.17509/Ebj.V2i1.27010>
- Dalimunthe, S. A. S., Mulyono, M., & Syahputra, E. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 735–747. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V6i1.1229>
- Dewi, K. R., & Dharsana, I. K. (2020). Penggunaan Teknik Think Pair Share Dan Teknik Index Card Match Dalam Lesson Study Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 248. <https://doi.org/10.23887/jp2.V3i2.26554>
- Dewi, N. K. T. Y., Sugiarta, I. M., & Parwati, N. N. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Journal Of Education Action Research*, 5(1), 40–47. <https://doi.org/10.23887/jear.V5i1.31789>
- Editia. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Ultrasi Terhadap Hasil Belajar Pkn (Penelitian Pada Siswa ....*
- Fitri, S. U., & Budiman, T. (2017). *Pengaruh Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar.* Tanjungpura University. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.V6i5.20051>
- Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Di Kelas Iv Mi Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 107–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/Terampil.V4i2.2220>
- Heliza, S. N. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share ( Tps ) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Di Mi . Al-Falah Ujung.*
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas Vi. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025–6033. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V5i6.1744>
- Kurniawan, D., Wahyuningsih, T., & Normala Sari, D. (2020a). Pengaruh Model Pembelajaran

- Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Menggunakan Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.21043/jpm.v3i1.7149>
- Kurniawan, D., Wahyuningsih, T., & Normala Sari, D. (2020b). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Menggunakan Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.21043/jpm.v3i1.7149>
- Kurniawan, H. R., Elmunsyah, H., & Muladi, M. (2018). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dan Think Pair Share (Tps) Berbantuan Modul Ajar Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Rancang Bangun Jaringan. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(2), 80. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n2.p80-85>
- Lestari, L., Erwandi, R., & Gusti Satria, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1 Siswa Kelas Iv Sd Negeri 54 Lubuklinggau. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(3), 280. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i3.4417>
- Muswaroh, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sdn Soge Kandanghaur Indramayu. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 674. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p674-685>
- Nuryasana, E. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(01), 72–80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v1i01.725>
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Raditya, I. W., Kristiantari, M. G. R., & Suara, I. M. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vi Sd Gugus Letda Made Putra Kecamatan Denpasar Utara Tahun Ajaran 2014/2015. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 3(1).
- Rahmawati, N. K., & Hanipah, I. R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 99. <https://doi.org/10.25217/numerical.v2i1.185>
- Rati, N. W., & Murda, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Kecamatan Melaya. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v5i2.10906>
- Reinita, R., & Andriska, D. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dalam Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran JIPSI (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial)* Vol. 4 No. 3 Oktober 2025/ 528

*Sekolah Dasar*, 1(2), 61–73. Opgehaal Van [Http://Repository.Unp.Ac.Id/Id/Eprint/16289](http://Repository.Unp.Ac.Id/Id/Eprint/16289)

- Sulianto, J., Purnamasari, V., & Febriarianto, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Lima) Materi Organ Tubuh Manusia Dan Hewan. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 124. [Https://Doi.Org/10.23887/ijee.v3i2.18515](https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18515)
- Suryani, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Think Pair Share Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 4(2), 141–150. [Https://Doi.Org/10.33394/jk.v4i2.1122](https://doi.org/10.33394/jk.v4i2.1122)
- Sutiarso, S., & Wijaya, A. P. (2018). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 6(7), 681–692.
- Wulandari, Y., Afryanza, R., & Gustiningsi, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 33–38. [Https://Doi.Org/10.22437/Edumatica.v9i1.6328](https://doi.org/10.22437/Edumatica.v9i1.6328)
- Wuryandani, W. (2021). The Effect Of The Think-Pair-Share Model On Learning Outcomes Of Civics In Elementary School Students. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 16(2), 627–640. Opgehaal Van [Http://Www.Cjes.Eu/](http://www.cjes.eu/)
- Zulfah, Z. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Pendekatan Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Mts Negeri Naumbai Kecamatan Kampar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–12. [Https://Doi.Org/10.31004/Cendekia.v1i2.23](https://doi.org/10.31004/Cendekia.v1i2.23)